

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* MATERI PHBS  
TENTANG KEBERSIHAN TANGAN SISWA  
KELAS 1 SD MUHAMMADIYAH MRISI**



**Oleh :**

**Jelita**

**2000005287**

**Skripsi ini Disusun Untuk Melengkapi Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

**2024**

**PUBLICATION SCRIPT**

**DEVELOPMENT OF POP-UP BOOK MEDIA ON PHBS MATERIAL ABOUT  
STUDENT HAND HYGIENE OF FIRST GRADE STUDENTS OF  
MUHAMMADIYAH MRISI PRIMARY SCHOOL**



**Written by :**

**Jelita**

**2000005287**

**This thesis was prepared to complete the requirements for obtaining  
Bachelor's Degree in Education**

**PRIMARY TEACHER EDUCATION  
FACULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION  
AHMAD DAHLAN UNIVERSITY**

**2024**

## PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK MATERI PHBS

### TENTANG KEBERSIHAN TANGAN SISWA KELAS 1

#### SD MUHAMMADIYAH MRISI

**Feri Budi Setyawan, Jelita**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Ahmad Dahlan

Jl. Ki Ageng Pemanahan 19, Sorosutan, Umbulharjo, Yogyakarta

[Feri.setyawan@pgsd.uad.ac.id](mailto:Feri.setyawan@pgsd.uad.ac.id), [jelita2000005287@webmail.uad.ac.id](mailto:jelita2000005287@webmail.uad.ac.id)

Disubmit: 24 Januari 2024; Direvisi: ..... 2024; Diterima: ..... 2024

DOI: 10.35706/judika.v1i1i2.8497

#### ABSTRACT

*The utilization of media in educational activities is pivotal to optimize the Teaching and Learning Process (TLP). This research aims to assess the quality of Pop-Up Book media addressing Personal and Environmental Hygiene (PHBS), specifically focusing on hand hygiene, for first-grade students in elementary school. This study falls under the category of research and development (R&D) and employs the ADDIE development method, comprising five stages: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. Both qualitative and quantitative data collection techniques were utilized in this research. The research resulted in the development of a Pop-Up Book media containing proper steps for handwashing with soap and identifying the five crucial moments for handwashing. The developed Pop-Up Book underwent evaluation from expert media validators, material experts, and language experts, receiving scores of 93 ("excellent"), 85 ("excellent"), and 86 ("excellent"), respectively. Furthermore, the response from first-grade students yielded a score of 100 ("excellent"). Consequently, it can be concluded that the Pop-Up Book media addressing hand hygiene for first-grade students at SD Muhammadiyah Mrisi exhibits excellent quality.*

*Keywords: Pop-Up Book, PHBS, Student Hand Hygiene*

#### ABSTRAK

Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran agar proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) menjadi lebih efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas dari media *Pop-Up Book* materi PHBS tentang kebersihan tangan siswa kelas 1 Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian *research and development (R&D)* dengan menggunakan metode pengembangan *ADDIE* yang memiliki 5 tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini menghasilkan sebuah produk yaitu media *Pop-Up Book* yang berisikan langkah-langkah cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar serta 5

waktu penting cuci tangan pakai sabun. Media *Pop-Up Book* yang dikembangkan mendapatkan penilaian dari validator ahli media memperoleh nilai 93 dengan kategori “sangat baik”, ahli materi 85 dengan kategori “sangat baik”, ahli bahasa 86 dengan kategori “sangat baik” dan hasil dari respon siswa kelas 1 memperoleh nilai 100 dengan kategori “sangat baik”, sehingga dapat disimpulkan bahwa media *Pop-Up Book* materi PHBS tentang kebersihan tangan siswa kelas 1 SD Muhammadiyah Mrisi memiliki kualitas yang sangat baik.

Kata kunci: *Pop-Up Book*, PHBS, Kebersihan Tangan Siswa

## PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mengubah etika dan perilaku individu untuk mencapai kemandirian dalam rangka mendewasakan manusia. Artinya pendidikan merupakan segala pembelajaran yang berlangsung sepanjang hayat, di semua tempat dalam segala situasi, serta berdampak positif bagi perkembangan setiap individu (Pristiwanti, et al. 2022). Pendidikan diperlukan untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat (Eskris & Koeswanti, 2022). Pendidikan memiliki beberapa unsur-unsur yang mendasari kegiatan pendidikan tersebut, mulai dari siswa, pendidik, interaksi edukatif, tujuan pendidikan, materi pendidikan, alat dan metode pendidikan, sampai lingkungan pendidikan. Setiap unsur di dalam pendidikan memiliki keterkaitan satu sama lain sehingga setiap unsur harus terpenuhi secara optimal agar tidak menyebabkan kekurangan di dalam sistemnya (Rahman, et al. 2022). Sistem pendidikan di Indonesia menempati posisi yang cukup rendah yaitu ke-74 dari 79 negara lainnya. Hal tersebut menunjukkan kurangnya kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, disusun lah metode pembelajaran yang baru dan relevan dengan kebutuhan pendidikan pada saat ini (Agustang, 2021).

Pembelajaran adalah kegiatan dimana ada metode yang dipilih, dibuat dan dikembangkan lebih lanjut untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Penetapan metode ini didasarkan pada kondisi pembelajaran yang relevan pada saat ini. Masalah yang dihadapi oleh masyarakat kita terkait pembelajaran pada saat ini adalah bagaimana cara kita mengembangkan suatu metode pembelajaran yang dapat memperbaiki pelajaran-pelajaran yang sudah tertinggal dalam kurun waktu 2 tahun selama masa pandemi *covid 19*. Oleh karena itu, agar suatu proses pembelajaran dapat mencapai tujuannya, dibuat lah suatu kurikulum untuk membantu mencapai tujuan tersebut (Jamila, et al. 2021).

Kurikulum merupakan serangkaian mata pelajaran yang harus diikuti atau diselesaikan siswa agar bisa menamatkan pendidikannya. Sebuah kurikulum juga

dibuat sesuai dengan permasalahan yang dihadapi pada bidang pendidikan saat ini (Melia Sri Devi, 2020). Namun di Indonesia mengalami beberapa masalah terkait kurikulum seperti, kurikulum yang rumit membuat siswa sulit untuk memahami materi. Upaya perbaikan kurikulum yang ada di Indonesia, pemerintahan menetapkan kurikulum merdeka sebagai usaha perbaikan dari kerusakan berupa kehilangan pembelajaran (*loss learning*) selama 2 tahun efek dari pandemi *covid-19*. Berbagai ketentuan ketentuan baru dibuat untuk mengejar ketertinggalan tersebut, mulai dari metode metode pembelajaran hingga ke media yang digunakan (Alimuddin, 2023).

Media merupakan suatu unsur dalam sistem pembelajaran. Media mempunyai fungsi dan peran yang sangat penting saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran mempunyai beberapa fungsi yaitu sebagai Fungsi komunikatif, fungsi Motivasi, fungsi kebermaknaan, fungsi Penyamaan Persepsi menurut Sanjaya dalam (Untari, 2017). Media memiliki beberapa jenis, antara lain media Visual (Grafis), Media Audio, dan Media Proyeksi (Audio Visual). Selain itu, media juga ada yang berjenis dua dimensi dan tiga dimensi menurut Asnawir dan Basyiruddin Usman dalam (A. R. Jannah, et al. 2020). Jenis media yang biasa kita temukan di sekolah dasar masih bersifat umum dan kurang efektif untuk semua mata pelajaran. Selain itu masalah ketersediaan media juga masih kurang untuk seluruh kelas. Sehingga perlunya sebuah media dalam proses pembelajaran yang berkualitas, praktis dan menarik, salah satu contohnya yaitu media *Pop-Up Book* (Untari, 2017).

*Pop-Up Book* merupakan sebuah buku yang dapat bergerak atau timbul saat dibuka. *Pop-Up Book* dibuat sebagai salah satu media untuk membantu pembelajaran bagi siswa sekolah dasar. *Pop-Up Book* ini memiliki berbagai manfaat bagi siswa, berbagai manfaat tersebut antara lain dapat mengembangkan kecintaan siswa terhadap buku, membaca, mengembangkan kreativitas, serta memudahkan siswa dan guru dalam proses pembelajaran (Dewanti, et al. 2018). Guru dapat mengembangkan media *Pop-Up Book* ini sesuai mata pelajaran sesuai materi yang ingin disampaikan, salah satu materi yang ada di SD yaitu materi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Erica & Sukmawarti, 2021).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah serangkaian perilaku kesehatan yang dilakukan dengan kesadaran dari diri sendiri sehingga keluarga dan seluruh anggota di dalamnya mampu membawa diri sendiri untuk aktif di bidang kesehatan dalam masyarakat (Solikin, et al. 2022). Salah satu tempat untuk menyebarkan informasi terkait PHBS adalah sekolah dimana siswa-siswa diajarkan dan diharapkan dapat menerapkannya saat berada di rumah maupun di masyarakat (Susianti, et al. 2022). Permasalahan pada Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terletak pada penerapannya, setiap siswa mungkin bisa memahami materi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), namun tidak semua siswa dapat konsisten dalam mempraktekkannya di rumah atau di sekolah (Julianti & Nasirun, 2018). Indikator PHBS di sekolah yaitu dengan melakukan

berbagai kegiatan seperti membeli jajanan yang sehat di kantin sekolah, menggunakan toilet yang bersih, olahraga yang teratur dan sesuai kemampuan tubuh, memberantas jentik nyamuk dirumah, tidak merokok, membuang sampah pada tempatnya dan mencuci tangan dengan dengan sabun menggunakan air bersih yang mengalir (Messakh, et al. 2019).

Cuci tangan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menghilangkan kotoran dan debu dari permukaan kulit, kuku, jari jemari pada kedua tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir untuk mengurangi jumlah kuman serta bakteri sementara yang ada dipermukaan kulit. Siswa harus diajarkan sejak kecil di sekolah maupun dirumah untuk membiasakan diri mencuci tangan. Mencuci tangan yang benar memiliki beberapa langkah mulai dari membersihkan seluruh bagian kulit tangan hingga ke sela sela kuku dan jari, sampai yang terakhir membersihkan keran dengan tisu atau lap. Selain itu, penggunaan sabun atau pembersih tangan juga dapat sangat membantu dalam membersihkan semua kotoran dan bakteri dari tangan. Materi cuci tangan ini sangat cocok diterapkan pada siswa Sekolah Dasar terutama siswa kelas 1 (dr. Imran Agus Nurali, 2020).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tidak berstruktur kepada kepala sekolah SD Muhammadiyah Mrisi hari jum'at 09 Juni 2023, memperoleh hasil bahwa SD Muhammadiyah Mrisi sudah menggunakan media pembelajaran yang ada dilingkungan sekitar, benda yang ada di dalam kelas, proyektor dan lcd untuk penunjang kegiatan pembelajaran. Untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Program tersebut berupa : (1) Upaya memberikan pemahaman kepada siswa pentingnya kesehatan; (2) Mencuci Tangan Pakai Sabun (CTPS); (3) Kantin Sehat; (4) Melakukan kerjasama dengan mitra kesehatan.

SD Muhammadiyah Mrisi belum mengembangkan media *Pop-Up Book* sebagai penunjang kegiatan pembelajaran terutama pada materi pembelajaran PHBS. Untuk masalah kesehatan SD baru menerapkan PHBS pada tahun 2022 atau tahun lalu karena memiliki kendala seperti berikut. (1) Kurang wastafel, sehingga cuci tangan ketika siswa wudhu; (2) 50% dari keseluruhan siswa yang paham akan pentingnya menjaga kebersihan diri; (3) Program UKS belum berjalan dengan maksimal terutama pada materi kesehatan, jadi siswa hanya mendapatkan materi kesehatan dari mata pelajaran PJOK saja.

Berdasarkan pernyataan diatas menunjukkan bahwa SD Muhammadiyah Mrisi belum mengembangkan media berupa *Pop-Up Book* serta belum maksimalnya pemahaman siswa terhadap pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terutama pada kebersihan tangan. Sehingga peneliti termotivasi untuk mengembangkan media berupa *Pop-Up Book* materi PHBS, dengan judul "Pengembangan Media *Pop-Up Book* Materi PHBS Tentang Kebersihan Tangan Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah Mrisi".

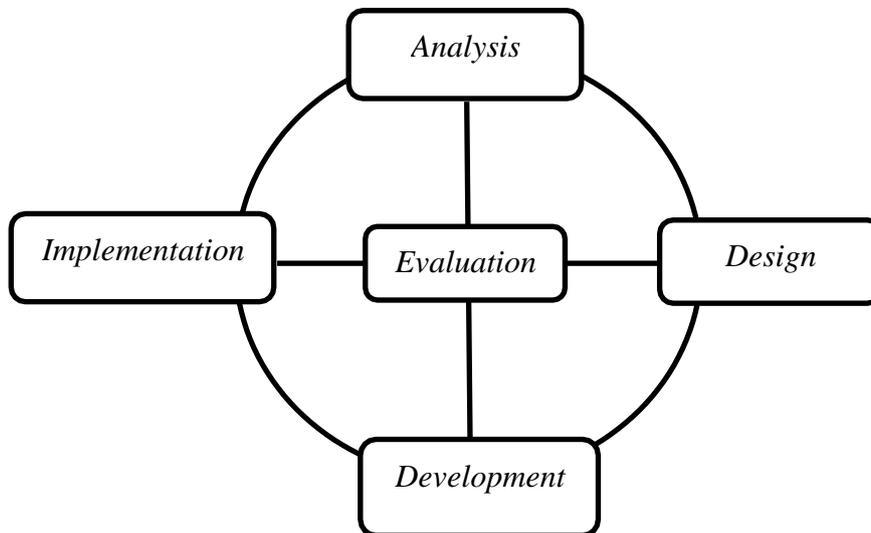
## METODOLOGI

Pengembangan media *Pop-Up Book* ini didasari model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and

Evaluation) yang terdiri dari lima langkah yaitu (1) analisis (analysis), (2) perancangan (design), (3) pengembangan (development), (4) implementasi (implementation), dan (5) evaluasi (evaluation) (Masturah, et al. 2018).

**Gambar 1. Model Pengembangan ADDIE**

**Sumber : (Masturah, et al. 2018)**



Produk yang dikembangkan berupa media *Pop-Up Book* materi PHBS tentang kebersihan tangan siswa kelas 1 SD didesain dan dikembangkan oleh peneliti dan dosen pembimbing skripsi. Setelah media *Pop-Up Book* tersebut dianggap baik, berikutnya dilakukan proses validasi dengan para ahli, dan melakukan uji coba terbuka. Untuk mengetahui kualitas dari media yang dikembangkan dibutuhkan sebuah data yang lengkap dan merupakan tujuan dari tahap desain uji coba. Proses validasi para ahli meliputi validasi ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Setelah produk yang dikembangkan direvisi oleh peneliti berdasarkan saran dan masukan oleh para ahli, pada tahap ini dilakukan uji coba produk skala luas yaitu kepada siswa kelas 1 SD Muhammadiyah Mrisi yang berjumlah 17 orang siswa.

Data kualitatif dalam penelitian ini berupa tanggapan, saran dan komentar dari para ahli dan siswa secara keseluruhan terhadap media *Pop-Up Book* yang telah dikembangkan. Data kuantitatif yang diperoleh dalam penelitian dan pengembangan produk merupakan skor penilaian dari setiap indikator dengan 5 kriteria yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan respon siswa. Analisis dilakukan dengan menghitung seluruh penelitian yang dilakukan oleh para ahli dan dapat diukur dengan menggunakan skala likert dan skala Guttman untuk penilaian siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data uji coba penelitian ini berdasarkan tahapan model penelitian pengembangan ADDIE yang merupakan singkatan dari Analisis (*Analysis*), Perencanaan (*Design*), Pengembangan (*Development*, Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Adapun data yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari tanggapan, komentar, saran serta masukan dari para ahli, dan respon siswa mengenai media *Pop-Up Book* materi PHBS tentang kebersihan tangan siswa kelas 1 sekolah dasar. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian lembar validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli Bahasa, serta respon siswa terhadap media *Pop-Up Book* materi PHBS tentang kebersihan tangan siswa kelas 1 Sekolah Dasar. Data uji coba hasil penelitian berdasarkan model pengembangan ADDIE adalah sebagai berikut.

Sebelum melakukan uji coba produk kepada siswa, terlebih dahulu dilakukan penilaian oleh para ahli. Adapun para ahli tersebut yaitu ahli materi, ahli media dan ahli bahasa yang merupakan dosen PGSD Universitas Ahmad Dahlan. Hasil penilaian yang dilakukan oleh para ahli dapat berupa saran, kritikan dan solusi sebagai pedoman bagi peneliti untuk melakukan revisi produk. Kemudian hasil dari validasi tersebut diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$N = \frac{\sum x}{\sum maks} \times 100$$

Keterangan :

N : Nilai

$\sum x$  : Jumlah skor yang diperoleh

$\sum maks$  : Jumlah skor maksimal

Selanjutnya hasil dari olah data tersebut mengkategorikan sesuai nilai yang telah di klasifikasi kualitas produk dalam tabel.

**Tabel 1 Kategori Penilaian**

| Rentang Skor | Keterangan    |
|--------------|---------------|
| 0 – 46       | Sangat Kurang |
| 47 – 60      | Kurang        |
| 61 – 73      | Cukup         |
| 74 – 85      | Baik          |
| 86 – 100     | Sangat Baik   |

Pengembangan media *Pop-Up Book* materi PHBS tentang kebersihan tangan siswa kelas 1 SD Muhammadiyah Mrisi menggunakan model pengembangan ADDIE dengan 5 tahapan yaitu 1) Analisis (*Analysis*); 2) Desain (*Design*); 3) Pengembangan (*Development*); 4) Implementasi (*Implementation*); dan 5) Evaluasi (*Evaluation*). Analisis adalah tahap pertama sebelum melakukan

pengembangan sebuah produk. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan dan karakteristik siswa kelas 1 di SD Muhammadiyah Mrisi. Langkah kedua dalam pengembangan model ADDIE ini yaitu peneliti mulai membuat desain media yang akan dikembangkan sesuai dengan analisis yang telah peneliti lakukan. Langkah ketiga yaitu peneliti mengembangkan media sesuai dengan desain produk. Pada tahap pengembangan akan dilakukan oleh validasi ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Setelah mendapatkan saran dan komentar dari para ahli, maka produk ini akan dilakukan revisi kembali agar menjadi produk yang lebih baik. Data yang diperoleh dari penilaian para ahli secara keseluruhan dalam pengembangan media *Pop-Up Book* materi PHBS tentang kebersihan tangan siswa kelas 1 SD Muhammadiyah Mrisi dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 2 Penilaian Para Ahli Validasi**

| No                      | Penilaian   | Nilai              | Kategori    |
|-------------------------|-------------|--------------------|-------------|
| 1.                      | Ahli Bahasa | 86                 | Sangat Baik |
| 2.                      | Ahli Materi | 85                 | Sangat Baik |
| 3.                      | Ahli Media  | 93                 | Sangat baik |
| <b>Jumlah</b>           |             | <b>264</b>         |             |
| <b>Nilai Rata- Rata</b> |             | <b>88</b>          |             |
| <b>Kategori</b>         |             | <b>Sangat Baik</b> |             |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil validasi ahli bahasa diperoleh nilai 86 dengan kategori “Sangat Baik”. Hasil validasi ahli media diperoleh nilai 85 dengan kategori ‘Sangat Baik”. Dan Hasil validasi ahli materi diperoleh nilai 93 dengan kategori “Sangat Baik”. Kemudian setelah akumulasi nilai diambil rata-rata dari para ahli validasi diperoleh nilai 88 dengan kategori “Sangat Baik”. Tahap keempat yaitu implementasi yaitu dengan melakukan uji coba lapangan kepada siswa kelas 1 SD Muhammadiyah Mrisi untuk memperoleh respon siswa terhadap media *Pop-Up Book* yang telah dikembangkan. Pada tahap implementasi ini media *Pop-Up Book* yang sudah di kembangkan siap di implementasikan pada siswa kelas 1 SD Muhammadiyah Mrisi yang berjumlah 17 siswa. Siswa diberikan kesempatan untuk menggunakan media pada saat peneliti melakukan penelitian, sehingga mempermudah peneliti mengetahui respon siswa terhadap media setelah menggunakan media seperti gambar berikut.



Hasil respon siswa terhadap media Pop-Up Book terdapat dalam tabel berikut.

**Tabel 3 Data Hasil Lembar Respon Siswa**

| No            | Nama Siswa | Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |            | Jumlah |
|---------------|------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|------------|--------|
|               |            | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10         |        |
| 1.            | Bintang    | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1          | 10     |
| 2.            | Azriel     | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1          | 10     |
| 3.            | Al-Fatih   | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1          | 10     |
| 4.            | Fatan      | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1          | 10     |
| 5.            | Adelio     | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1          | 10     |
| 6.            | Aska       | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1          | 10     |
| 7.            | Latif      | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1          | 10     |
| 8.            | Naswa      | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1          | 10     |
| 9.            | Zia        | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1          | 10     |
| 10.           | Abila      | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1          | 10     |
| 11.           | Salsa      | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1          | 10     |
| 12.           | Laura      | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1          | 10     |
| 13.           | Naura      | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1          | 10     |
| 14.           | Hamizan    | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1          | 10     |
| <b>Jumlah</b> |            |            |   |   |   |   |   |   |   |   | <b>112</b> |        |
| <b>Skor</b>   |            |            |   |   |   |   |   |   |   |   | <b>100</b> |        |

| Kategori | Sangat baik |
|----------|-------------|
|----------|-------------|

Berdasarkan hasil respon siswa kelas 1 SD Muhammadiyah Mrisi yang berjumlah 17 siswa mendapatkan nilai 112 dari 14 siswa, sehingga skor akhir yang didapat dari keseluruhan respon siswa yaitu 100 dengan kategori “Sangat Baik”. selain memberikan respon yang baik terhadap media, siswa juga sangat antusias dalam menggunakan karena belum ada media sejenis *Pop-Up Book* yang pernah digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Kelima yaitu Evaluasi tahap akhir dari pengembangan media *Pop-Up Book* materi PHBS tentang kebersihan tangan siswa kelas 1 SD Muhammadiyah Mrisi. Tahap evaluasi ini diperoleh berdasarkan saran dan komentar dari para ahli dan respon siswa terhadap media *Pop-Up Book* yang telah dikembangkan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa media *Pop-Up Book* materi PHBS tentang kebersihan tangan siswa kelas 1 SD Muhammadiyah Mrisi memiliki kualitas dengan kategori sangat baik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media *Pop-Up Book* materi PHBS tentang kebersihan tangan siswa kelas 1 Sekolah Dasar yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengembangan media *Pop-Up Book* materi PHBS tentang kebersihan tangan siswa kelas 1 Sekolah Dasar yang dikembangkan menggunakan model pengembangan ADDIE dengan 5 tahapan yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Sehingga langkah-langkah dalam pengembangan media *Pop-Up Book* melalui tahapan-tahapan sebagai berikut. Pertama tahap analisis dilakukan dengan menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa. Kedua tahap desain dilakukan dengan membuat desain menggunakan aplikasi *Canva*, pengumpulan referensi, dan penyusunan instrumen penelitian. Ketiga tahap pengembangan dilakukan dengan melakukan uji validasi ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Keempat tahap implementasi dilakukan dengan mengimplementasikan media kepada siswa kelas 1 dengan jumlah 14 siswa dan guru wali kelas. Kelima tahap evaluasi dilakukan dengan melakukan revisi sesuai dengan saran dan masukan dari para ahli.
2. Media *Pop-Up Book* materi PHBS tentang kebersihan tangan siswa kelas 1 Sekolah Dasar berdasarkan ahli bahasa diperoleh nilai 86 dengan kategori “Sangat Baik”, ahli media diperoleh nilai 85 dengan kategori “Sangat Baik”, ahli materi diperoleh nilai 93 dengan kategori “Sangat Baik”.
3. Respon siswa mendapatkan skor 100, data penilaian oleh para validator ahli dan respon siswa menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* materi PHBS tentang kebersihan tangan siswa kelas 1 Sekolah Dasar yang telah dikembangkan memiliki kualitas dengan kategori “Sangat Baik”.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustang, A. (2021). Makalah “Masalah Pendidikan Di Indonesia.”  
*Www.Melianikasim.Wordpress.Com*, 0–19.  
<https://meilanikasim.wordpress.com/2009/03/08/makalah-masalah-pendidikan-di-indonesia/>
- Alimuddin, J. (2023). *IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR IMPLEMENTATION OF KURIKULUM MERDEKA IN ELEMENTARY*. 4(02), 67–75.
- Dewanti, H., Toenlloe, A. J. E., & Soepriyanto, Y. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 221–228.  
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/viewFile/4551/3408>
- dr. Imran Agus Nurali, S. K. (2020). Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun. *Kesehatan Lingkungan*, 1–34.
- Eskris, Y., & Koeswanti, H. D. (2022). Media Pop-Up Book Berbasis Model Pembelajaran APACIN Meningkatkan Kemampuan Kefasihan Membaca Siswa. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(3), 447–454.  
<https://doi.org/10.23887/jjgsd.v10i3.49358>
- Hidup, P., Dasar, S., Tambaan, N., Solikin, R., Wahyu, I., & Cahyani, N. (2022). *Vol. 6 No. 2 (2022)*. 6(2), 238–241.
- Jamila, Ahdar, & Natsir, E. (2021). Problematika Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di UPTD SMP Negeri 1 Parepare. *L Ma' Arief: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 3(2), 101–110. <https://ejournal.iainpare.ac.id/index.php/ALMAARIEF/article/view/2346>
- Jannah, A. R., Hamid, L., & ... (2020). Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuanmembaca Pada Anak Usia Dini. ... *Wutsqo Jurnal Ilmu ...*, 1(2), 1–17. <https://ejournal.stit-alhidayah.ac.id/index.php/jurnalalurwatulwutsqo/article/view/10>
- Julianti, R., & Nasirun, H. M. (2018). Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), 11–17.  
[www.dinkes.go.id](http://www.dinkes.go.id)
- Masturah, E. D., Mahadewi, L. P. P., & ... (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(2), 212–221.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/20294>

- Melia Sri Devi, H. A. (2020). Pengertian Dan Proses Administrasi Kurikulum. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(1), 52–62.
- Messakh, S. T., Purnawati, S. S., & Panuntun, B. (2019). Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Bancak. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1), 136.  
<https://doi.org/10.26751/jikk.v10i1.477>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Susianti, S., Rudyanto, W., Windarti, I., & Zuraida, R. (2022). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Rumah Tangga di Desa Kalisari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *JPM (Jurnal Pengabdian Masyarakat) Ruwa Jurai*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.23960/jpm611-5>
- Untari, E. (2017). Problematika Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Sekolah Dasar Di Kota Blitar. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 3(1), 259–270.